

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Asuhan Keperawatan yang berjudul “Asuhan Keperawatan Ibu Nifas Pada Ny S P1001Ab000 Dengan Masalah Keperawatan Menyusui Tidak Efektif Dengan Pemberian *Breast Care* Di Ruang Dewi Kunthi RSUD Ngudi Waluyo Blitar” dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan terhadap Ny S didapatkan hasil bahwa Ny S saat ini berusia 23 tahun dan hanya menjadi ibu rumah tangga, alasan masuk rumah sakit dikarenakan ketuban pecah dini sehingga harus dilakukan tindakan operasi *sectio caesarea*, setelah dilakukan operasi pasien dirawat di ruang Dewi Kunthi. Ny S mengeluhkan nyeri di area lokasi operasi sehingga takut untuk menggerakkan anggota tubuh sehingga aktivitas dibantu oleh keluarga, selain itu terdapat masalah yaitu tidak menetesnya/keluar ASI sehingga perlu dilakukan asuhan keperawatan.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny S yaitu Menyusui Tidak Efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI ditandai dengan ASI tidak memancar / menetes, kecemasan maternal, bayi menangis saat disusui.
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan terhadap Ny S dengan tujuan status menyusui membaik dengan kriteria hasil yaitu kemampuan ibu

memposisikan bayi dengan benar meningkat, tetesan/pancaran ASI meningkat, suplai ASI adekuat, sehingga intervensi yang harus diberikan terhadap Ny S yaitu edukasi menyusui dengan berfokus pada peningkatan produksi ASI dengan menggunakan intervensi *Breast Care* atau perawatan payudara

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan terhadap Ny S yaitu dengan mengidentifikasi kemampuan menyusui dan didapatkan hasil bahwa Ny S belum mampu menyusui dengan benar, memonitor hasil produksi ASI dan didapatkan hasil bahwa pada hari pertama produksi ASI tidak keluar/memancar, melakukan perawatan payudara atau *breast care* selama 2x/hari selama 3 hari dilakukan oleh perawat.
5. Evaluasi keperawatan terhadap Ny S didapatkan hasil bahwa pada hari pertama masalah menyusui tidak efektif belum teratasi sehingga ditandai dengan ibu yang belum paham cara menyusui dengan benar dan ASI yang tidak keluar/memancar sehingga intervensi harus dilanjutkan, pada hari kedua pasien sudah mengetahui cara menyusui dengan benar dan dilakukan intervensi *breast care* sehingga produksi ASI sudah keluar, pada hari ketiga Ny S dilakukan intervensi dan didapatkan hasil bahwa produksi ASI telah meningkat sehingga masalah keperawatan menyusui tidak efektif telah teratasi.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Bagi Perawat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan perawat dalam melakukan asuhan keperawatan terhadap pasien yang mengalami masalah menyusui tidak efektif. Pasien diajarkan cara melakukan perawatan payudara/*breast care* sehingga pasien mampu melakukan secara mandiri di rumah.

6.2.2 Saran Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi serta literatur bagi mahasiswa yang akan melakukan asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah menyusui tidak efektif.